

**PEMBELAJARAN TARI HALIBAMBANG PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 2 BAKAUHENI**

(Jurnal Penelitian)

Oleh

**Maria Regina Maharani
1013043023**

Pembimbing:

- 1. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.**
- 2. Fitri Daryanti, S.Sn., M.Sn**

Pembahas:

Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn.



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

ABSTRAK

PEMBELAJARAN TARI HALIBAMBANG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 2 BAKAUHENI

Oleh

Maria Regina Maharani

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran *tari halibambang* pada kegiatan *Ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, 10 siswi, dan *tari halibambang*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes praktik. Penerapan metode demonstrasi dan aktifitas siswa terlaksana dengan baik oleh guru dan siswa sesuai dengan tahap-tahap yang terkandung. Hasil penilaian tes praktik berdasarkan aspek Hafalan ragam Gerak mendapat rata-rata nilai 92, sedangkan aspek Ketepatan Gerak dengan Musik mendapat rata-rata nilai 60. Jadi rata-rata nilai secara keseluruhan mendapat 76 dengan kriteria *baik* karena siswa mampu memeragakan *tari halibambang* menggunakan musik dengan baik dan benar.

Kata kunci : *ekstrakurikuler*, metode demonstrasi, dan *tari halibambang*,

ABSTRACT

LEARNING DANCE HALIBAMBANG IN EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT SMP N 2 BAKAUHENI

By

Maria Regina Maharani

The purpose of this research was to describe the process and learning outcome of *halibambang dance* on *Extracurricular* activity at SMPN 2 Bakauheni. This type of research was qualitative descriptive. Source of data in this study were teachers, 10 students, and *halibambang dance*. Data collection technique that were used are observation, interview, documentation, and testing practice. The application of the demonstration method and students' activity were done well by teacher and students in accordance with the stages contained. The results of assessment practice test based on memorizing aspects of motion got an average value of 92. While accuracy aspect of Motion with Music got an average value of 60. So the overall average score got 76 with good criteria because students were able to demonstrate *halibambang dance* using music properly.

Key word : *Extracurricular*, and demonstration method, and *halibambang dance*.

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam aspek mental. (Sudirman, dkk, dalam Hasbullah, 2008: 1).

Pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa di sini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, paedagogis dan sosiologis.

Dalam pendidikan, seseorang akan mengalami suatu proses yang bertujuan untuk membimbing dan mengarahkannya sehingga tercapailah hasil akhir dari aspek-aspek yang telah ditentukan. Proses ini disebut dengan pembelajaran.

Menurut pasal 1 UU No 30 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sabar untuk menghasilkan perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai (Hamzah B. Uno, 2010:54).

Pembelajaran yang dilaksanakan bukan hanya diberikan secara teori, namun juga praktik agar siswa lebih memahami secara keseluruhan. Contohnya saja pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.

Pembelajaran seni tari merupakan bagian dari pelestarian budaya yang wajib diakui keindahannya. Tari

merupakan alat berkomunikasi menggunakan bahasa tubuh yang dilakukan dengan gerakan-gerakan yang diperhalus melalui estetika.

Seni tari diberikan di sekolah karena keunikan, makna dan manfaatnya terhadap perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi sebagai wujud apresiasi melalui pendekatan belajar gerak dan menyatukan gerak dengan musik. Setiap daerah pasti mempunyai satu atau lebih tarian khas yang sampai saat ini masih di lestarikan guna menjalani tradisi daerah tersebut.

Di Lampung, terdapat beberapa jenis tarian berkelompok daerah Lampung yang dapat dijadikan materi dalam pelajaran seni tari misalnya, *tari halibambang*. *Tari halibambang* adalah tarian yang menggambarkan kupu-kupu yang sedang beterbangan dengan mengibas-ngibaskan sayapnya di alam yang bebas dan berayun-ayun di bunga. Makna yang terkandung dalam *tari halibambang* adalah sifat keagungan dan keindahan, serta kesopanan gadis atau putri dalam menyapa para tamu- tamu yang hadir. *Tari halibambang* terdapat di Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat dan tumbuh berkembang di daerah tersebut (Tim, 10: 2001). Dalam pembelajaran *tari halibambang* di sekolah, diperlukan metode yang sesuai agar siswa lebih mendalami secara lebih mendetail dan cepat mengerti yaitu metode demonstrasi.

Metode demonstrasi diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses,

situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang memahami atau ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan (Sumantri,133: 2001). Pada metode demonstrasi guru memperlihatkan suatu proses atau kejadian kepada murid atau memperlihatkan cara kerja suatu alat kepada siswa.

SMP Negeri 2 Bakauheni adalah salah satu sekolah yang menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran seni tari. SMP Negeri 2 Bakauheni yang terletak di Dusun Pegantungan Desa Bakauheni, Kecamatan Bakauheni Lampung Selatan dan didirikan pada tahun 2012. Dalam pembelajaran seni tari pada kegiatan *intrakurikuler*, siswa diajarkan tentang tari Lampung yaitu sejarah tari, nama ragam gerak, fungsi tari, makna tari, serta tata rias dan busana secara teori. Sedangkan praktik dilaksanakan di luar jam pelajaran yaitu pada kegiatan *ekstrakurikuler*. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran *tari halibambang* dengan menggunakan metode demonstrasi kepada siswi yang mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* tari. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yaitu pembelajaran *tari halibambang* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni. Peneliti berharap kegiatan *ekstrakurikuler* ini dapat mempermudah siswa dalam mempelajari tari, khususnya *tari halibambang*. Selain itu dapat juga dijadikan referensi bagi calon pendidik

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah proses pembelajaran dan hasil pembelajaran

tari halibambang menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni?

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran *tari halibambang* menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2Bakauheni.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah yang diteliti secara sistematis. Dipilihnya metode kualitatif karena gejala-gejala informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses berlangsung. Penelitian ini bersifat naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan berkembang apa adanya tanpa dimanipulasi oleh keadaan dan kondisinya (Sugiyono, 2012: 8).

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pembelajaran *tari halibambang* dengan menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru,10 siswi SMP Negeri 2 Bakauheni dan *tari Halibambang*.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Dalam penelitian kali ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data guna

memperkuat hasil penelitian. Teknik itu diantaranya:

Observasi

Observasi dilaksanakan sebelum studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, dan mengetahui keadaan subyek yang sebenarnya. Pengamatan atau observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Hadi dalam Sugiyono, 2012: 145). Observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiono, 2012: 145). Observasi partisipan bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara melaksanakan pembelajaran seni tari di SMP N 2 Bakauheni.

Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2012:137). Wawancara dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari informan yaitu guru seni budaya dan pembimbing kegiatan *ekstrakurikuler* yang berupa pembelajaran tari.

Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku,

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Dokumen yang dikumpulkan yaitu berupa tulisan, gambar, dan video. Setelah mendapatkan hasil penelitian dari observasi akan lebih akurat dengan didukung oleh catatan-catatan atau data mengenai penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran *tari halibambang* di SMP N 2 Bakauheni. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan, berupa laporan maupun gambar.

Nontes

Tes praktik digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil belajar *tari halibambang* dengan menggunakan metode demonstrasi. Lembar tes praktik yang digunakan adalah instrumen yang berupa aspek-aspek penilaian yang sudah ditentukan.

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengamati aktivitas guru dan penerapan metode demonstrasi selama proses pembelajaran *tari halibambang*
- 2) Menganalisis proses pembelajaran menggunakan lembar penilaian aktivitas siswa dengan baik dan benar;
- 3) Memberi nilai hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penentuan Patokan Dengan Nilai Untuk Skala Lima

Interval Nilai Tingkatan Penguasaan	Keterangan
80 – 100	Baik sekali
66 - 79	Baik
56 - 65	Cukup
40 - 55	Kurang Baik
30 - 39	Gagal

(Arikunto, 2008: 246).

Hasil dan Pembahasan

SMP Negeri 2 Bakauheni terletak di daerah yang padat penduduknya. Lokasi sekolah terletak di *Dusun Pegantungan Desa Bakauheni, Kecamatan Bakauheni Lampung Selatan*. didirikan pada tahun 2012.

Pertemuan Pertama (27 Januari 2014)

Dimulai pukul 11.00 guru dan peneliti memasuki ruangan kelas dan dimulai dengan salam dan perkenalan. Setelah itu guru menerangkan materi tentang pengertian *tari halibambang* dan ragam gerak *tari halibambang* secara merinci kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah, setelah memberi penjelasan dengan bantuan gambar-gambar atau foto ragam gerak guru kemudian menanyakan kesulitan atau hal-hal yang belum dipahami oleh siswa mengenai materi tersebut. Sebelum kegiatan berakhir guru membentuk kelompok tari kepada siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler tari dan terkumpul sebanyak 10 siswi.

Pertemuan Kedua (28 Januari 2014)

Dimulai pukul 13.30 WIB dan guru mulai menggunakan metode demonstrasi. Guru dan peneliti menyiapkan Rencana Kegiatan Harian untuk pertemuan kedua sebagai patokan, menyiapkan daftar hadir, ruang praktik, musik tari, soundsistem, dan melakukan pemanasan. Guru mendemonstrasikan gerak *lapah tebeng, lapah injing, gubu gakhang, giser, sesayak, dan melayang* sebanyak 3 kali pengulangan, siswa memerhatikan. Kemudian siswa memeragakan keenam ragam gerak tadi namun *FP dan LN* saat melakukan *giser* tampak masih bermain-main, bercanda, dan Mengobrol. Kemudian guru melakukan evaluasi secara individu untuk memantau kemajuan siswa dan mendapat rata-rata 87 dengan kriteria baik sekali.

Pertemuan Ketiga (29 Januari 2014)

Guru dan peneliti menyiapkan Rencana Kegiatan Harian untuk pertemuan kedua sebagai patokan, menyiapkan daftar hadir, ruang praktik, musik tari, soundsistem, dan melakukan pemanasan. Guru mendemonstrasikan gerak *jong simpuh, jong sembah, dan ngelap* sebanyak 3 kali. siswa diberi kesempatan untuk memeragakan 3 ragam gerak yang telah didemonstrasikan. Pada gerakan *ngelap, FP, YTH, LN, dan DM* nampak kesulitan terutama pada keseimbangan tubuh saat jongkok. Guru membimbing agar keseimbangan tubuh harus dijaga dan menyuruh mereka untuk terus berlatih. Kemudian guru melakukan evaluasi secara individu untuk memantau kemajuan siswa dan mendapat rata-rata 73 dengan kriteria baik.

Pertemuan Keempat (30 Januari 2014)

Dimulai pukul 13.30 WIB dan guru mulai menggunakan metode demonstrasi. Guru dan peneliti menyiapkan Rencana Kegiatan Harian untuk pertemuan kedua sebagai patokan, menyiapkan daftar hadir, ruang praktik, musik tari, soundsistem, dan melakukan pemanasan. Guru mendemonstrasikan gerak *salimpat*, *timbangan* dan *injak lado* sebanyak 3 kali sedangkan siswa memerhatikan. Setelah itu, siswa diberi kesempatan memeragakan apa yg telah diajarkan. Pada gerak *salimpat* *FP*, *YTH*, *LN*, dan *DM* belum bisa menggerakkan dengan baik terutama saat memutar badan dengan tangan merentang mereka sering terjatuh dan tidak seimbang. Guru membimbing mereka untuk terus berlatih. Setelah itu guru memantau kemajuan siswa dengan melakukan penilaian dan mendapat rata-rata 73 dengan kriteria baik.

Pertemuan Kelima (31 Januari 2014)

Guru dan peneliti menyiapkan Rencana Kegiatan Harian untuk pertemuan kedua sebagai patokan, menyiapkan daftar hadir, ruang praktik, musik tari, soundsistem, dan melakukan pemanasan.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kali ini adalah pengulangan gerak yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelum-sebelumnya. Kemudian siswa juga diperkenalkan dengan musik pengiring *tari halibambang* Pertama-tama guru menarikan seluruh ragam gerak *tari halibambang* dengan iringan musik sampai 2 kali mengulang. Siswa memerhatikan dengan sungguh kecuali *FP* dan *LN* yang sibuk berbicara. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk memeragakan dan berlatih menarikan *tari halibambang* dengan

iringan musik secara bersama-sama. Terlihat *FP* dan *LN* kesulitan dalam menyatukan gerakan dengan musik dan belum sesuai hitungan. Guru membantu mereka berlatih. guru melakukan penilaian terhadap siswa secara individu menarikan gerak *tari halibambang* dengan iringan musik dan mendapat nilai rata-rata 80 dengan kriteria baik sekali. Guru menyuruh mereka berlatih di rumah. Lalu memberitahu kepada seluruh siswa bahwa pada pertemuan terakhir yaitu keenam, akan diadakan tes praktik supaya siswa dapat mempersiapkannya dengan baik.

Pertemuan Keenam (1 Februari 2015)

Guru dan peneliti menyiapkan Rencana Kegiatan Harian untuk pertemuan keenam sebagai patokan, lembar penilaian tes praktik, musik tari, dan soundsistem. Kemudian dibuka dengan salam. Setelah itu guru memulainya dengan melakukan pemanasan dalam bentuk lari mengelilingi ruangan. Selanjutnya, guru melakukan tes praktik secara individu namun dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok yang pertama adalah *FP*, *LN*, *DM*, *QD*, dan *SE*. Sedangkan kelompok yang kedua adalah *NK*, *MD*, *NE*, *AST*, dan *YTH*. Setelah selesai melakukan tes praktik, guru dan peneliti memberikan apresiasi kepada siswa dengan nilai tertinggi dan mengucapkan terimakasih Berdasarkan hasil pelaksanaan pada pertemuan keenam, telah diperoleh data dari proses pengambilan nilai dengan menggunakan lembar penilaian sebagai berikut:

Lembar Penilaian Tes Praktik

NO	NAMA	SKOR MAK	ASPEK YANG DINILAI	
			HAFALAN RAGAM GERAK	KETEPATAN GERAK DENGAN MUSIK
1	FP	5	3	3
2	LN	5	4	2
3	DM	5	4	4
4	QD	5	5	3
5	SE	5	5	3
6	NK	5	5	3
7	MD	5	5	3
8	NE	5	5	3
9	AST	5	5	3
10	YTH	5	5	3
Jumlah Nilai			46	30
Rata-Rata Nilai			92	60
Rata-Rata Jumlah Nilai			38	
RATA-RATA			76	

Diketahui bahwa pada aspek hafalan gerak memperoleh kriteria baik sekali dengan rata-rata nilai 92 dan jumlah skor yang didapat adalah 46, dengan keterangan bahwa siswa yang mendapat kriteria baik sekali dengan nilai 100 berjumlah 7 siswa yaitu *QD*, *SE*, *NK*, *MD*, *NE*, *AST*, dan *YTH*. Siswa yang memperoleh nilai 80 dengan kriteria baik berjumlah 2 siswa yaitu *LN* dan *DM*, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 60 dengan kriteria cukup berjumlah 1 siswa yaitu *FP*.

Pada aspek ketepatan gerak dengan musik memperoleh kriteria baik dengan rata-rata nilai 60 dan jumlah skor yang didapat adalah 30, dengan keterangan bahwa siswa yang mendapat kriteria baik dengan nilai 80 berjumlah 1 siswa yaitu *DM*, siswa yang mendapat kriteria cukup dengan nilai 60 berjumlah 7 siswa yaitu *FP*, *QD*, *SE*, *NK*, *MD*, *NE*, *AST*, dan *YTH*. Dan yang mendapat kriteria kurang baik dengan jumlah nilai 40 berjumlah 1 siswa yaitu *LN*.

Hasil pembelajaran *tari halibambang* dengan menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Bakauheni dapat dikatakan berhasil, karena pada proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi dan Rencana Kegiatan harian yang sudah dibuat. Hasil tes praktik yang diperoleh siswa mendapat nilai rata-rata 76 tergolong dalam kriteria baik, artinya rata-rata siswa sudah mampu memeragakan *tari halibambang* dengan baik dan benar menggunakan musik..

KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

1. Pembelajaran *tari halibambang* dengan menggunakan metode demonstrasi dimulai dengan tahap *visual activities* yaitu siswa memerhatikan ketika guru memeragakan ragam gerak, setelah itu pada tahap *mental activities* siswa diberikan kesempatan memeragakan apa yang telah diajarkan guru, kemudian pada tahap *motor activities* guru

- memberikan evaluasi guna memantau kemajuan siswa.
2. Hasil penilaian tes praktik berdasarkan aspek Hafalan ragam Gerak mendapat rata-rata nilai 92, sedangkan aspek Ketepatan Gerak dengan Musik mendapat rata-rata nilai 60. Jadi rata-rata nilai secara keseluruhan mendapat 76 dengan kriteria *baik* karena siswa sudah mampu memeragakan *tari halibambang* dengan baik dan benar dengan menggunakan musik

Saran

1. Guru seni budaya diharapkan dapat menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran tari secara praktik sesuai dengan aspek yang terkandung di dalamnya supaya siswa tidak merasa bosan dan lebih memahami tentang materi yang diajarkan.
2. Hasil penilaian tes praktik hendaknya digunakan sesuai dengan instrumen penilaian yang ada atau yang sudah dibuat sehingga dapat menjadi acuan siswa untuk belajar lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustika, I.W. 2012. *Tari Muli Siger*. Anugrah Utama Raharja: Bandar Lampung.
- Sudirman. 2008:1. *Pendidikan Nasional*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri. 2001: 133. *Pengenalan Metode Demonstrasi dan Eksperimen*. Rineka Cipta: Jakarta.

Tim, 10: 2001. *Pengenalan Tari Halibambang*. Lampung.

Unno.2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara

